

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan dari analisis data yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Permasalahan yang selama ini terjadi dan menjadi perhatian dari pihak sekolah dan pengurus pesantren adalah banyaknya siswa yang meninggalkan pelajaran (membolos) pada jam-jam tertentu dan waktu tertentu pula. Ini adalah masalah klasik yang sering terjadi di lembaga yang mengelola dua sistem pendidikan formal dan non formal. Dalam kaitannya dengan hal ini pihak pesantren dan pihak sekolah terutama Konselor sudah sepatutnya tanggap dan segera mencari solusi dan jalan keluar untuk menangani masalah ini tentunya dengan proses Bimbingan dan Konseling.
2. Tindakan para siswa yang meninggalkan pelajaran sudah sangat meresahkan pihak sekolah. Selain masalah ini siswa banyak yang melanggar tata tertib sekolah dan tata tertib pesantren. Mereka melakukan hal ini dengan berbagai alasan, misalnya capek, bosan, mengantuk dan lain-lain. Mereka juga beralasan terlalu banyak kegiatan sehingga jenuh, tenaga dan pikiran mereka terkuras dan lain-lain. Alasan lain yang melatarbelakangi tindakan mereka

adalah karena adanya jalan dan kesempatan. Misalnya mereka membuat alasan untuk bisa keluar dari lingkungan sekolah. Ketika sudah di luar lingkungan sekolah mereka main Play Station, bilyard dan ada yang cangkruk di warung kopi kemudian merokok dan lain-lain.

Selain itu pihak pengurus juga kecolongan karena mereka bisa membolos sekolah dengan cara meloncat pagar belakang sekolah yang tembus ke asrama melewati bangunan samping masjid yang belum jadi. Ketika ditanya mereka selalu menjawab bosan dan capek dengan banyaknya kegiatan yang ada. Inilah yang juga menjadi perhatian Konselor dalam menjalankan tugasnya mengatasi masalah ini dengan menggunakan teknik konseling yang ada.

3. Peran Konselor dalam mengatasi masalah ini antara lain dengan memberikan Bimbingan dan Konseling, yaitu salah satunya dengan konseling Behaviour, kelompok dan individu. Konseling ini menitik beratkan pada perubahan tingkah laku klien dengan tanpa memberikan hukuman dan juga memberikan ganjaran jika berhasil. Konselor memberikan kesan dan suasana yang nyaman, enjoy dan bersahabat agar klien bisa lebih terbuka dan bebas menyampaikan masalahnya. Selanjutnya Konselor memberikan stimulus-stimulus agar klien berubah dan meyakini bahwa tindakannya itu benar dan seharusnya ditunjukkan pada teman-temannya.

Penerapan teknik konseling ini bisa dikatakan berhasil, terbukti selama kurun waktu satu setengah bulan siswa sudah banyak yang mengalami perubahan. Adapun gejala yang nampak setelah dilakukan proses Bimbingan Konseling

yaitu: siswa sudah jarang yang melakukan tindakan meninggalkan pelajaran, semangat dalam belajar dan mengaji, mengikuti les Komputer dan bahasa Inggris, tingkat merokok rendah, memperhatikan guru dan jarang yang tidur di kelas. Secara umum bisa dikatakan bahwa penerapan konseling ini berhasil.

B. Saran-saran

Untuk meningkatkan pelaksanaan Bimbingan Konseling dalam mengatasi permasalahan yang ada, dan untuk mempertahankan situasi yang selalu kondusif di lingkungan sekolah maupun pesantren, maka penulis dapat menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak pesantren dan juga pihak sekolah terutama Konselor untuk lebih tanggap tentang segala permasalahan yang terjadi di SMA Islam Sunan Gunung Jati, dengan belajar memahami tentang situasi dan kondisi siswa/santri yang sering membolos sekolah dan melanggar tata tertip sekolah dan pesantren yang lain, kemudian bersama-sama mencari solusi dan jalan keluar yang baik.
2. Banyaknya siswa yang membolos dan melanggar tata tertip sekolah dan pesantren sudah sepatutnya mendapatkan perhatian serius dari pihak sekolah dan pengurus pesantren untuk kemudian bersama-sama mencari solusi dan jalan keluar yang baik dan tepat agar masalah tersebut tidak berlarut-larut dan segera bisa teratasi dengan baik.

3. Pihak sekolah terutama Konselor dengan dibantu guru-guru yang lain harus benar-benar tanggap dan serius untuk menyelesaikan segala permasalahan yang ada. Dengan menggunakan teknik dan proses konseling yang ada seorang Konselor dituntut untuk melaksanakan perannya dengan baik dan profesional demi tercapainya hasil yang diinginkan sehingga tercipta suasana yang kondusif demi kemajuan bersama baik di lingkungan pesantren maupun di SMA Islam Sunan Gunung Jati.

C. Kata penutup

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Alloh SWT karena berkat rahmat, hidayah dan petunjuknya skripsi ini dapat terselesaikan. Sekalipun demikian penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Hal ini karena kekhilafan dan keterbatasan ilmu serta pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi orang-orang yang membutuhkan.

Akhirnya hanya kepada Allah dzat yang maha sempurna dan kepada-Nya penulis memohon petunjuk dan perlindungan. Semoga Alloh senantiasa memberkahi dan meridhoi setiap langkah-langkah kita semua. Amiin yaa Robbal Aalamiin...